

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Penatalaksanaan 5 Pilar
Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sambit

Lila Sufi Latifah (2026)

Program Studi Diploma III Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo,
Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Dosen Pembimbing : Agus Wiwit Suwanto, S.Kep., Ns., M.Kep

Diabetes Mellitus merupakan penyakit metabolik kronis yang memerlukan manajemen jangka panjang guna meminimalkan risiko komplikasi mikrovaskular maupun makrovaskular. Kepatuhan terhadap lima pilar penatalaksanaan meliputi edukasi, terapi nutrisi medis, aktivitas fisik, intervensi farmakologis, dan pemantauan kadar glukosa darah mandiri menjadi determinan utama dalam keberhasilan terapi. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa perbedaan tingkat pendidikan sering kali berkorelasi dengan pemahaman pasien terhadap protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penatalaksanaan lima pilar DM di Wilayah Kerja Puskesmas Sambit. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* terhadap penderita DM yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner demografi dan kuesioner *Diabetes Self-Management Questionnaire* (DSMQ) yang telah diadaptasi sesuai standar PERKENI. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan lima pilar DM ($p=0,001$). Mayoritas responden berada pada kategori kepatuhan cukup (44%) dan baik (42%), di mana tingkat pendidikan yang lebih tinggi berbanding lurus dengan kemampuan manajemen mandiri yang lebih optimal. Hal ini menunjukkan, tingkat pendidikan merupakan faktor yang memengaruhi kapasitas kognitif dan psikomotor pasien dalam mengelola penyakitnya. Oleh karena itu, perlu diprioritaskan bagi tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan strategi intervensi melalui skema edukasi yang terus-menerus dan berkelanjutan pada kelompok pasien dengan latar belakang pendidikan rendah demi mencegah progresivitas komplikasi.

Kata Kunci : Pendidikan, Kepatuhan, 5 Pilar, Diabetes Mellitus, Puskesmas Sambit.

ABSTRACT

The Relationship Between Educational Level and Adherence to the 5-Pillar Management of Diabetes Mellitus in the Service Area of the Sambit Community Health Center

Lila Sufi Latifah (2026)

*Diploma III Nursing Program, Ponorogo Regency Campus,
Department of Nursing, Ministry of Health Health Polytechnic, Malang*

Advisor : Agus Wiwit Suwanto, S.Kep., Ns., M.Kep

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease that requires long-term management to minimize the risk of microvascular and macrovascular complications. Adherence to the five pillars of management education, medical nutrition therapy, physical activity, pharmacological intervention, and self-monitoring of blood glucose levels is a key determinant of treatment success. Field observations indicate that differences in educational levels often correlate with patients' understanding of health protocols. This study aims to analyze the relationship between educational level and adherence to the five pillars of DM management in the Sambit Community Health Center (Puskesmas) service area. The study design employed was a quantitative descriptive correlational study using a cross-sectional approach. Sampling was conducted using purposive sampling of DM patients who met the inclusion criteria. The research instruments included a demographic questionnaire and the Diabetes Self-Management Questionnaire (DSMQ), which had been adapted according to PERKENI standards. Data were statistically analyzed using the Spearman Rank correlation test. The results indicate a significant association between educational level and adherence to the five pillars of DM management ($p=0.001$). The majority of respondents fell into the "adequate" (44%) and "good" (42%) adherence categories, with higher educational levels correlating positively with more optimal self-management capabilities. This indicates that educational level is a factor influencing patients' cognitive and psychomotor capacity in managing their disease. Therefore, healthcare providers should prioritize optimizing intervention strategies through continuous and sustainable educational programs for patients with low educational backgrounds to prevent the progression of complications.

Keywords: *Education, Adherence, 5 Pillars, Diabetes Mellitus, Sambit Community Health Center.*